

## **ABSTRACT**

*Indonesia has experienced an increase in development, especially in the Yogyakarta area, which must be accompanied by increased supervision from the government on the feasibility of a building to be built. Building construction must still pay attention to the surrounding environment and not pollute the environment. One form of supervision that can be done is to conduct reliability inspections of buildings. In 2015 it was determined that public building must have an SLK. To find out the value of a building's reliability, an examination is conducted relating to safety, health, comfort and convenience. In health requirements, there are sanitation aspects that must be fulfilled for reliability assessment. This sanitation aspect includes a building wastewater management system. Yogyakarta "JIH" Hospital Building is an institution engaged in health. There needs to be an assessment of building reliability from aspects of the wastewater management system in hospitals as public facilities in order to meet applicable standards. Evaluation of Building Reliability Inspection Procedures from the Ministry of Public Works and Public Housing assessments are carried out on a scale of 1 to 5. Each criterion on reliability assessment in wastewater management systems compared to the applicable standards in Indonesia include SNI 8153: 2015 about Plumbing System in Building and Yogyakarta Special Region Regulation Number 7 of 2016 concerning Quality Standards for Effluent Wastewater. The results of the assessment at the hospital building "JIH" Yogyakarta from the waste water management system after accumulation got a value of 86 out of 100, which means that the hospital building "JIH" Yogyakarta received the final score that included in the ANDAL category.*

## **ABSTRAK**

*Perkembangan pembangunan di Indonesia khususnya wilayah Yogyakarta harus disertai dengan peningkatan pengawasan dari pemerintah terhadap kelayakan sebuah gedung untuk dibangun. Pembangunan gedung harus tetap memperhatikan keadaan lingkungan sekitar dan tidak mencemari lingkungan. Salah satu bentuk pengawasan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan inspeksi keandalan bangunan gedung. Pada tahun 2015 telah ditetapkan bahwa bangunan gedung publik harus memiliki Sertifikasi Laik Fungsi (SLF). Untuk mengetahui nilai keandalan suatu gedung dilakukanlah pemeriksaan yang berkaitan dengan keselamatan, kesehatan, kenyamanan dan kemudahan. Dalam persyaratan kesehatan terdapat aspek sanitasi yang harus dipenuhi untuk penilaian keandalan. Aspek sanitasi ini meliputi sistem pengelolaan air limbah gedung. Gedung Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta merupakan institusi yang bergerak di bidang kesehatan. Perlu adanya penilaian terhadap keandalan gedung dari aspek sistem pengelolaan air limbah pada rumah sakit sebagai fasilitas umum agar memenuhi standar yang berlaku. Penilaian berdasarkan kepada Prosedur Inspeksi Keandalan Bangunan Gedung dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat penilaian dilakukan dengan skala 1 sampai 5. Tiap-tiap kriteria pada penilaian keandalan dalam sistem pengelolaan air limbah dibandingkan dengan standar yang berlaku di Indonesia diantaranya adalah SNI 8153:2015 Sistem Plambing Pada Bangunan Gedung dan Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2016 tentang Standar Kualitas Air Limbah Efluen. Hasil penilaian pada bangunan gedung rumah sakit “JIH” Yogyakarta dari sistem pengelolaan air limbah setelah diakumulasi mendapatkan nilai 86 dari 100 yang artinya gedung rumah sakit “JIH” Yogyakarta mendapat nilai akhir yaitu ANDAL.*